

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

\_\_\_\_\_

4

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
				<input checked="" type="checkbox"/>									

## Mantan Kabid Dinas PUPR Dilaporkan ke Polda

**BANDAR LAMPUNG, TRIBUN** - Tak kunjung dapat pekerjaan yang dijanjikan, seorang mantan kepala bidang (Kabid) di Dinas PUPR Lampung Selatan diadukan ke Polda Lampung.

Laporan yang dilayangkan ke Polda Lampung atas dugaan tipu gelap dengan iming-iming proyek pekerjaan.

Adapun laporan tersebut tertuang dalam nomor STI-FL/B/596/IV/2021/SPKT/Polda Lampung tanggal 8 April 2021.

Pelapor Antonius mengungkapkan, laporan ini dila-

yangkan karena sudah menemui jalan buntu.

"Jadi saya ditawari pekerjaan di Lampung Selatan, terus diminta sejumlah uang, tapi sampai sekarang belum dapat," ujar warga Tunjung Karang Barat ini, Kamis (15/4).

Antonius menuturkan, tawaran ini berawal pada bulan Agustus 2019 dengan kewajiban menyerahkan uang sebesar Rp 1,25 miliar. "Saya serahkan kepada Kabid di Dinas PUPR Lampung Selatan inisial RS," tuturnya.

Pasca penyerahan tersebut, Antonius mengaku

pekerjaan yang dijanjikan pada tahun 2019 tak kunjung datang.

"Ternyata tahun 2019 gagal lalu dijanjikan 2020, tapi gagal lagi dan tahun 2021 tidak ada kabar lagi," terangnya.

Antonius pun mencoba menelusuri aliran uang yang telah diserahkan kepada RS.

Usut punya usut uang tersebut sudah diserahkan kepada E oknum pewarta yang menjadi orang kepercayaan pejabat Lampung Selatan.

"Nah karena tak ada itikad baik, saya laporkanlah per-

kara ini ke Polda Lampung, saya sudah menelusuri aliran ini kemana saja dan saya ada bukti," tandasnya.

Sementara itu, saat dikonfirmasi Direktur Reserse Kriminal Umum (Reskrim) Polda Lampung Kombel Pol Muslimin membenarkan adanya laporan tersebut.

"LP-nya baru naik ke saya Senin kemarin," ujarnya.

Kata Muslimin, atas laporan tersebut selanjutnya akan diterbitkan sprin lidik.

"Sprin lidik itu untuk mengumpulkan keterangan dan fakta-fakta di lapangan," tandasnya. (nif)